

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas kerja merupakan suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan dengan baik dan berdaya guna. Hal inilah yang menyebabkan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain akan bersaing dalam hal meningkatkan kualitas, baik itu kualitas peningkatan sumber daya manusia maupun kualitas produk. Peningkatan sumber daya manusia merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan bersama-sama pegawai dan manajer dengan tujuan mencari nilai tambah agar perusahaan tersebut dapat menghadapi tantangan kompetitif.

Menurut Flippo (2005:28) kualitas kerja adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan dengan baik dan berdaya guna. Karena pada dasarnya untuk melihat sampai sejauh mana peranan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan, maka dapat dilihat dari hasil kerja seorang pegawai yang ada dalam perusahaan tersebut. Untuk dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas tidak saja diperlukan pekerja yang handal, melainkan juga perlu suatu proses yang mendukung terwujudnya pekerja yang produktif sesuai dengan yang diharapkan. Seperti pada penetapan jaminan kerja sesuai dengan harapan pegawai juga akan meningkatkan semangat kerja pegawai sehingga kualitas kerja pegawai sesuai harapan perusahaan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja, jaminan sosial tenaga kerja adalah suatu perlindungan bagi tenaga kerja dalam bentuk santunan berupa uang sebagai pengganti sebagian dari penghasilan yang hilang atau berkurang dan pelayanan sebagai akibat peristiwa atau keadaan yang dialami tenaga kerja berupa kecelakaan kerja, sakit, hamil, bersalin, hamil tua, dan meninggal dunia. Cara selanjutnya adalah pemberian insentif bagi pegawai. Upah insentif sebenarnya merupakan salah satu bentuk kualitas kerja yang dinyatakan dalam bentuk uang.

Menurut Handoko (2010:176), menyatakan bahwa pengertian insentif adalah : “Perangsang yang ditawarkan kepada para pegawai untuk melaksanakan kerja sesuai atau lebih tinggi dari standar-standar yang telah ditetapkan”. Pemberian insentif terhadap pegawai merupakan upaya untuk memelihara pegawai agar dapat bekerja lebih baik dan maksimal. Insentif juga dikatakan sebagai imbalan atas prestasi, semakin tinggi prestasi pegawai maka seharusnya perusahaan juga memberikan imbalan lebih kepada pegawainya.

Meskipun ide dasar pemberian insentif adalah positif dalam meningkatkan kualitas kerja, manajer harus menyadari bahwa akan muncul beberapa kesulitan dalam menentukan besarnya insentif terutama ketepatan dalam pengukuran kinerja atau prestasi pegawai. Perusahaan menggunakan penilaian kualitas kerja kinerja bagi para pegawainya dengan maksud sebagai langkah administratif dan pengembangan. Secara administratif, perusahaan dapat menjadikan kualitas kerja sebagai acuan atau standar didalam membuat keputusan yang berkenaan dengan kondisi kerja pegawai, termasuk untuk promosi pada jenjang karier yang lebih tinggi, pemberhentian, dan penghargaan atau penggajian.

Setelah peneliti melakukan survey dan wawancara pada kantor Gubernur Sumatra Utara kepada pihak manajemen sumber daya manusia, maka di peroleh hasil yang berkaitan erat dengan kualitas pegawai yaitu dapat di lihat dari fenomena-fenomena yang terjadi antara lain terlihat dari kualitas kerja yang belum maksimal di pengaruhi dari beberapa pegawai yang bekerja hanya jika ada tugas dari pimpinan, mereka tidak secara mandiri atau secara kreatif menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cepat, masih adanya pegawai yang bermalas-malasan pada waktu jam kerja, dan kurangnya kepedulian pegawai terhadap tugas-tugas yang dibebankan sehingga pegawai tidak menikmati pekerjaan yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Jaminan Sosial Dan Insentif Terhadap Kualitas Kerja Pegawai Pada Biro Bina Kemasyarakatan dan Sosial Kerja Pada kantor Gubernur Sumatra Utara”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah pokok adalah:

1. Apakah jaminan sosial berpengaruh terhadap kualitas kerja pegawai pada Biro Bina Kemasyarakatan dan Sosial Kerja pada kantor Gubernur Sumatra Utara?
2. Apakah insentif berpengaruh terhadap kualitas kerja pegawai pada Biro Bina Kemasyarakatan dan Sosial Kerja pada kantor Gubernur Sumatra Utara?
3. Apakah jaminan sosial dan insentif berpengaruh terhadap kualitas kerja pegawai pada Biro Bina Kemasyarakatan dan Sosial Kerja pada kantor Gubernur Sumatra Utara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah jaminan sosial berpengaruh terhadap kualitas kerja pegawai pada Biro Bina Kemasyarakatan dan Sosial Kerja pada kantor Gubernur Sumatra Utara.
2. Untuk mengetahui apakah insentif berpengaruh terhadap kualitas kerja pegawai pada Biro Bina Kemasyarakatan dan Sosial Kerja pada kantor Gubernur Sumatra Utara.
3. Untuk mengetahui apakah jaminan sosial dan insentif secara simultan berpengaruh terhadap kualitas kerja pegawai pada Biro Bina Kemasyarakatan dan Sosial Kerja pada kantor Gubernur Sumatra Utara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan khususnya mengenai pengaruh jaminan sosial dan insentif terhadap kualitas kerja pegawai.

2. Bagi perusahaan sebagai bahan masukan yang berkaitan dengan pengaruh pengaruh jaminan sosial dan insentif terhadap kualitas kerja pegawai Biro Bina Kemasyarakatan dan Sosial Kerja pada kantor Gubernur Sumatra Utara.
3. Bagi institusi sebagai bahan referensi tambahan bagi yang tertarik di bidang manajemen dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama dimasa yang akan datang.
4. Bagi peneliti lain penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai pengaruh jaminan sosial dan insentif terhadap kualitas kerja

